

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 014 TELUK PIYAI PESISIR
KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**



**DISUSUN OLEH
DWI SANTI, S.Pd.I**

**PPG BATCH 2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LPTK UIN SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

1. Judul Penelitian

“Penggunaan Metode Pembelajaran Indexs Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”

2. Identitas Peneliti

- a. Nama Lengkap : DWI SANTI, S.Pd.I
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Lampung, 29 Juni 1987
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Mata Pelajaran yang diampu : Pendidikan Agama Islam
- e. Instansi/Sekolah : SDN 014 Teluk Piyai Pesisir
- f. Alamat : Jl. Utama sei jermal Kec. Kubu Kab.Rokan Hilir

Kubu, 16 November 2023

Kepala Sekolah

AZIZAH, S. Pd
NIP. 19710407200701 2 027



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat, Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran Indexs Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”

Semoga Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dipergunakan sebagai salah satu upaya motivasi, sekaligus sebagai acuan dan pedoman, bagi pembaca dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Semoga hasil penelitian tindakan ini bermanfaat bagi penulis pribadi, bagi guru, sekolah dan sebagai alternatif metode dalam pelaksanaan pembelajaran dan semoga dapat membantu memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Walaupun penulisan proposal penelitian tindakan kelas ini kurang maksimal dan jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran. Demikianlah peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan proposal Penelitian Tindakan kelas ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis

DWI SANTI, S.Pd.I

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1.
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TOERITIS	5
A. landasan teori	5
1. Metode Pembelajaran Kooperatif	5
2. Hasil Belajar	8
3. Pendidikan Agama Islam	10
4. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.....	11.
B. Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis penelitian	14
B. Variabel penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	16
BAB IV Hasil Penelitian.....	20
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	20
B. Hasil data penelitian.....	23
C. Pembahasan Hasil tindakan.....	38
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

LAMPIRAN

- a. Modul ajar
- b. Lembar observasi
- c. Lembar soal tes
- d. Dokumentasi
- e. Daftar riwayat hidup penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kategori observasi aktivitas guru dan peserta didik.....	20
Tabel 3.2 kriteria penilaian	22
Tabel 4.1 Kondisi siswa, kelas dan rombel SDN 014 Teluk Piyai Pesisirtahun 2023.....	24
Tabel 4.2 Keadaan guru SDN 014 Teluk Piyai Pesisir tahun 2023.....	24
Tabel 4.3 Wali kelas SDN 014 Teluk Piyai Pesisir tahun 2023	25
Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa pra siklus.....	26
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pra siklus	28
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktifitas peserta didik pra siklus.....	29
Tabel 4.7 Data hasil nilai belajar siswa siklus pertama.....	31
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru siklus pertama.....	32
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktifitas siswa siklus pertama.....	33
Tabel 4.10 Data hasil nilai belajar siswa siklus kedua.....	36
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru siklus kedua.....	37
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktifitas siswa siklus kedua.....	39
Tabel 4.13 Data rekapitulasi hasil belajar peserta didik Pra siklus, siklus pertama dan kedua...42	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidiknya. Peran pendidikan sangatlah penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu perhatian yang tinggi kepada sektor pendidikan sangat perlu diperhatikan, untuk dapat mewujudkan keinginan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Perhatian yang tinggi terhadap pendidikan yaitu salah satunya dengan peningkatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran akan bermakna apabila antara guru dan peserta didik terjadi timbal balik, jadi dalam hal ini guru tidak hanya memberikan materi saja dan peserta didik hanya menerima materi dari guru. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya dapat membuat peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih berkesan bagi peserta didik.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (bab 1 pasal 1), disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode dan metode pembelajaran yang tepat oleh guru akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus dapat memilih metode atau metode pembelajaran yang didasarkan pada keefisiennya. Jadi, sebelum metode dilakukan guru harus terlebih dahulu menelaah, apakah metode tersebut sesuai dengan materi. Hal di atas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Roestiyah bahwa "Guru harus mempunyai metode pembelajaran agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan"².

Metode atau metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada Peserta didik untuk mencapai tujuan

¹ Republik Indonesia, "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 2.

² *Kunandar SPd., M.Si, Guru Profesional, Jakarta ; PT.Raja Grafindo Persada, 2007, hal.105*

pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tepatnya metode yang digunakan maka akan efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan Peserta didik dan akhirnya dapat mengantarkan keberhasilan belajar Peserta didik. *Dick and carey (1985)* menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada Peserta didik³.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik kelas IV SD Negeri 014 teluk piyai pesisir kecamatan kubu terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari gejala-gejala yang penulis temukan dilapangan sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik ada yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru.
2. Sebagian peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Sebagian peserta didik tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tuntas
4. peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab tes evaluasi belajar

Dari gejala diatas disebabkan karena dalam penyampaian materi yang diajarkan guru lebih banyak berceramah, sedangkan peserta didik hanya duduk, mencatat dan memperhatikan penjelasan guru dan terkadang diselingi mengerjakan soal latihan. Dengan demikian, guru akan bertindak sebagai satu-satunya sumber informasi dan cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena proses penguatan daya ingat hanya berupa pembuatan catatan. Peserta didik tidak dibiasakan berfikir atau menemukan ide secara kritis. Kondisi ini menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang menarik agar peserta didik mudah menyerap informasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif.

Salah satu solusi untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan Metode pembelajaran kooperatif Index Card Macth, Hamruni menyatakan bahwa Index Card Match merupakan metode yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas⁴

³ Dr. Wina Sanjaya, *Metode Pembelajaran, Bandung; Rosdakarya, 2010 hal.124*

⁴ Hamruni. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012. Hal.162

Adapun Langkah metode pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match yang digunakan adalah langkah kolaborasi dari Suprijono dan Silberman yang telah disimpulkan menjadi tujuh langkah pembelajaran yaitu:

1. persiapan kartu indeks
2. pembagian kartu indeks
3. pencarian kartu pasangan
4. proses berkelompok sesuai dengan pasangan
5. penjelasan isi kartu
6. kegiatan konfirmasi
7. penarikan kesimpulan⁵.

Dengan penggunaan metode tersebut diharapkan dapat melatih peserta didik lebih cermat dan melatih daya ingat, menjadikan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan yang bisa memotivasi dan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan agama Islam baik dalam proses maupun hasil belajar.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Penelitian Tindakan Kelas ini hanya dibatasi pada upaya untuk melihat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah metode Pembelajaran Index Card Match dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IV

⁵ Silberman, M. Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia, 2013, Hal.250

Sekolah Dasar Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir setelah menerapkan metode Pembelajaran Index Card Match pada materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya keilmuan dan pengembangan pendidikan, menambah dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang proses Penggunaan metode Pembelajaran Indexs Card Match terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait :
 - a. Manfaat Bagi Peserta didik :
 - 1) Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran
 - 2) Peserta didik terlibat aktif dalam belajar
 - 3) Meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - b. Bagi sekolah
Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang baru untuk meningkatkan keaktifan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - c. Bagi Guru
Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi tertentu, seperti Penggunaan metode Pembelajaran Indexs Card Match
 - d. Bagi Peneliti
penelitian ini digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan cara berfikir ilmiah serta bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan peneliti yang relevan.

BAB II

KERANGKA TOERITIS

A. LANDASAN TEORI

1. Metode Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif

Cooperative berarti bekerja sama, dan Learning berarti belajar, jadi belajar melalui kegiatan bersama. Kooperatif ini sangat menyentuh hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi saling membantu kearah yang makin baik dan bersama. Cooperative dapat meningkatkan belajar peserta didik lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial⁶. keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara individual maupun kelompok⁷.

Cooperative learning mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama⁸. Inti dari pembelajaran kooperatif adalah para peserta didik akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan tiga atau empat orang lebih untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru⁹. Semua metode pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa peserta didik yang bekerjasama dalam belajar bertanggungjwaba terhadap teman satu timnya mampu membuat mereka belajar sama baiknya¹⁰.

b. Macam macam pembelajaran kooperatif

Ada banyak sekali metode pembelajaran kooperatif, diantaranya yaitu:

1. Index Card Macth

Dalam metode pembelajaran index card macth mencari dan mencocokkan kartu membuat peserta didik memahami materi pelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mencari pasangan kartu yang cocok sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang

⁶ Buchari Alma, dkk. Guru Professional, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 81.

⁷ Etin Solihatin dan Raharjo, Cooperative Learning (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 4

⁸ Erman Suherman.dkk, Metode Pembelajaran Matematika Kontemporer (UI:Jica, 2005), h. 260

⁹ Robert E. Slavin, kooperatif learning,Bandung:Nusa Media,2008,Hal.8

¹⁰ Robert E. Slavin, kooperatif learning,Bandung:Nusa Media,2008,Hal.10

meningkat. (Silberman, 2014; Sirait & Apriyani, 2020) juga menyatakan bahwa index card match merupakan cara menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Metode inilah yang penulis terapkan ketika melakukan penelitian di SD Negeri 014 Teluk Piyai pesisir.

2. Student Team Achievement Division (STAD) (pembagian pencapaian tim peserta didik)

Dalam STAD , para peserta didik dibagi menjadi tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakangnya.guru menyampaikan pelajaran , lalu peserta didik bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran, selanjutnya semua peserta didik mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri sendiri dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

3. Team Game Turnament(TGT)

Team Game Tournament (TGT) adalah teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis – kuis, dan kemajuan sistem skor individu, dimana peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan tim lain.

4. Jigsaw

metode jigsaw merupakan salah satu metode kooperatif yang dilakukan dengan membagi beberapa peserta didik menjadi beberapa kelompok yang kemudian di beri tugas untuk membahas materi dengan kelompoknya. Dalam metode jigsaw ini juga terdiri atas kelompok asal dan kelompok ahli.

5. Cooperatif integrated reading and compotesion (CIRC)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.

6. Team Accelerated Instruction (TAI)

Team Accelerated Instruction (TAI) menggunakan bauran anggota yang berbeda dan memberi sertifikat untuk tim dengan kinerja yang baik. Dalam

TAI para peserta didik memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri.

c. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe index card match

Metode kooperatif tipe index card match adalah metode mencari pasangan kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu soal dan jawaban yang dicocokkan peserta didik dengan berpasangan antar soal dan jawaban¹¹. Metode pembelajaran ini akan membuat peserta didik merasa senang dalam belajar serta mampu mempelajari materi secara mandiri sebelum kegiatan dimulai, Metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif dan tidak monoton. Metode kooperatif tipe index card match dapat membuat peserta didik berkomunikasi antar teman sebayanya sehingga terbentuk Kerjasama dan komunikasi yang dapat menghargai pendapat peserta didik lain. Metode pembelajaran bisa didukung dengan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode pembelajaran index card match. Metode tersebut adalah salah satu cara mengurangi kesulitan guru dalam menyampaikan materi. Dengan Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Metode ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Langkah langkah metode pembelajaran kooperatif Index Card Match

Adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) pada kartu terdapat dua bagian yang masing-masing bagian terdapat soal dan jawaban,
- 2) peserta didik menggabungkan soal dan jawaban dengan benar,
- 3) peserta didik akan menemukan jawaban dari bagian kartu yang terpisah,
- 4) setelah peserta didik menemukan pasangan kartu maka duduk berdekatan,
- 5) pada akhir permainan terdapat klarifikasi dan kesimpulan yang dibantu oleh guru

¹¹ Annisa, & Marlina, (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar matematika Peserta Didik. Jurnal Basicedu, 3(4), 1047–1054.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Index Card Match

a. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Index Card Match

- 1) menumbuhkan rasa gembira dalam belajar
- 2) materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menarik perhatian peserta didik
- 3) mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- 4) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik,
- 5) dan penilaian dilakukan dengan cara pengamatan dan bermain¹².

b. Kelemahan metode kooperatif index card match

- 1) Jika guru tidak merancang dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Jika guru tidak mengarahkan peserta didik dengan baik, pada saat peserta didik membacakan kartunya banyak peserta didik yang kurang memperhatikan yang akan menjadikan suasana menjadi ramai.
- 3) Menggunakan metode index card match secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan
- 4) Metode ini akan terkendala jika jumlah peserta didik tidak genap¹³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu belajar juga membentuk kecakapan keterampilan, sikap dan penyesuaian diri. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Ahmad Tafsir menyatakan bahwa “Belajar sebagai suatu usaha memecahkan problem berdasarkan eksperimen yang dilakukannya¹⁴ . Menurut Dr. Nana Sujana mengatakan bahwa “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki

¹² Sirait, & Apriyani. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(1), 46–48.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1710>

¹³ Istarani, 58Metode pembelajaran inovatif. Medan : Media Persada, 2012.h.24

¹⁴ Ahmad Tafsir, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1992) cet. 1 h.29.

peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”¹⁵ . Penilaian hasil belajar dicatat dalam bentuk angka yang didapat sesuai dengan pencapaian dari tugas akademik¹⁶ Sedangkan menurut Arikunto, hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan peserta didik¹⁷.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mudhofir mengatakan bahwa secara garis besar yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu¹⁸:

1. Faktor internal yang bersumber dari diri manusia yang meliputi faktor biologis dan psikologis, contoh:
 - a) Faktor jasmani meliputi kesehatan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis meliputi kematangan, minat, bakat, kesiapan dan motivasi.
2. Faktor eksternal yang bersumber dari luar manusia yang meliputi faktor manusia dan faktor non manusia, seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik, faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor keluarga meliputi:

- b) Cara orang tua mendidik
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor sekolah meliputi;

- a) Hubungan murid dengan murid
- b) Hubungan guru dengan para murid
- c) Metode belajar
- d) Kurikulum

Faktor masyarakat meliputi :

- a) Kegiatan murid dalam masyarakat
- b) Teman bergaul
- c) Media masa

¹⁵ Nana Sujana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung, PT Remaja Rosda Karya,2010) cet. 15, h.22.

¹⁶ Agustina, IQ, Prestasi Belajar, dan EQ (Jurnal Provitae), Vol. 2, No. 2, November 2006, h. 70.

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 132.

¹⁸ M. Muhamad Ali, Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, hal. 40

Berdasarkan dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka fungsi dari hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dicapai oleh murid pada setiap akhir pembelajaran baik yang menggunakan instrumen tes dan nontes.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang positif dari proses belajar dan merupakan out put yang berupa hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan peserta didik setelah dilaksanakan aktivitas belajar. Sedangkan hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif index card match dengan berpedoman pada skor dalam alternatif jawaban tes hasil belajar.

c. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mempunyai beberapa ciri-ciri, diantaranya sebagai berikut¹⁹:

1. Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan peserta didik itu sendiri dan pengukurannya dilakukan secara langsung.
2. Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif.
3. Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit atau satuan yang tetap
4. Kegiatan evaluasi belajar sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran.

Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar, agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pengajaran, antara lain:

1. Tes hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
2. Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan ajar yang telah diajarkan.
3. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
4. Dirancang sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

¹⁹ Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011), cet. VI, h.90

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus bahasa Indonesia , pendidikan adalah proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani Paedagogie yang berarti pendidikan dan paedagogia yang berarti pergaulan dengan anak anak. Sementara itu, orang yang tugas membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut Paedagogos. Istilah paedagogos berasal dari kata paedos (anak) dan agoge (saya membimbing, memimpin).

Sedangkan agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah swt, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antar sesamanya yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah swt untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kemudian pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah swt. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat²⁰.

4. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Adapun Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah:

- a. Memberikan pengarahan kepada peserta didik agar berakhlak mulia, berakhlak mulia, baik hati, dan mempunyai sikap toleran sebagai landasan dalam menjalani kehidupan.
- b. Membentuk peserta didik yang dapat memperoleh standar agama Islam seperti etika yang terhormat, aqidah (aqidah sahihah) berdasarkan ahlu sunnah wal jama'ah, syariah, sejarah peradaban Islam dan menjalin hubungan baik dengan Tuhan, diri

²⁰ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 11-16

sendiri, individu masyarakat atau lingkungan hidup dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

- c. Mengarahkan peserta didik agar mampu menerapkan standar Islam dan berpikir agar tepat, menyesuaikan diri dan cerdas dalam menentukan pilihan.
- d. Membangkitkan kemampuan berpikir dasar dalam menganalisis perbedaan anggapan pada peserta didik agar mampu berperilaku toleran dan terhindar dari radikalisme dan radikalisme
- e. Membentuk peserta didik untuk menghargai lingkungan sekitar disekitarnya dan membangun rasa tanggung jawab sebagai khalifah Allah di bidang ini
- f. Menumbuhkan rasa menjaga rasa solidaritas pada diri para pelajar sehingga dapat mempererat persaudaraan antar individu manusia, persaudaraan individu yang bertakwa, dan persaudaraan individu antar saudara dan negara.

C. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang dilakukan oleh Etri Asih¹, Tri Saptuti², Joharman³ FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret yang berjudul Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Peserta didik Kelas V Sdn Pesanggrahan 01 Tahun Ajaran 2013/2014. Dari Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode pembelajaran index card match dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPS. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match dapat meningkatkan pembelajaran IPS ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses dan hasil belajar. Peningkatan ketuntasan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar peserta didik
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ragil Prabowo¹, Djoko Purnomo², Qoriati Mushafanah³ ¹Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang, Indonesia ²Jurusan PGSD, Universitas PGRI Semarang, Indonesia dengan judul Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. Dari Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode pembelajaran index card match Berdasarkan hasil analisis data didapatkan diperoleh nilai rata-rata kelas untuk pretest sebesar 51,43 dan posttest sebesar 64,52 perhitungan uji-t hasil thitung sebesar 6,827 dengan distribusi uji t diperoleh $db = n_1 + n_2 - 1 = 21 + 21 - 1 = 41$ dengan taraf signifikan 5% di

dapatkan t_{tabel} sebesar 2,020 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,827 > 2,020$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode index card match. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 03 Banjarejo kabupaten Blora.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran²¹.

Arikunto mendefinisikan bahwa: “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”²²

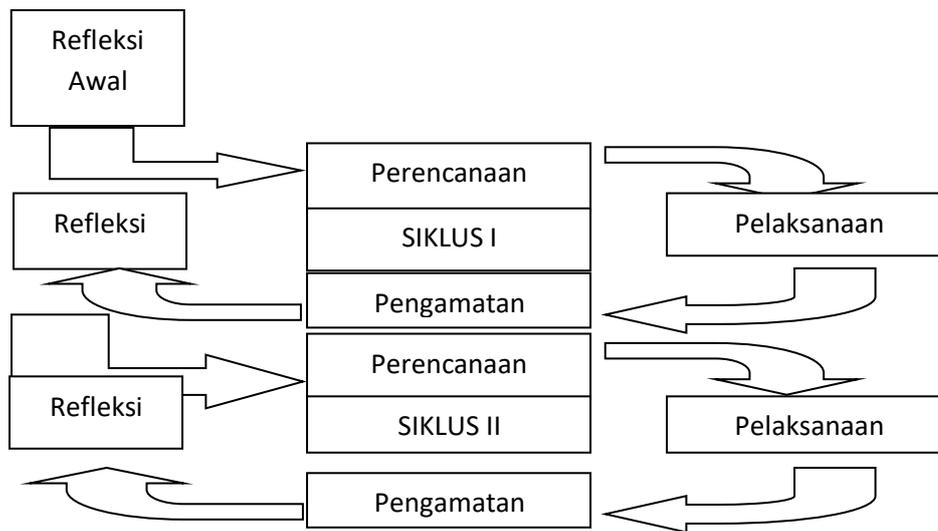
Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dirujuk dari beberapa metode, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri atas: *planning* (menyusun perencanaan), *acting* (melaksanakan tindakan), *observing* (melaksanakan pengamatan), dan *reflecting* (melakukan refleksi), hasil refleksi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya²³. Penelitian ini terdiri dari tindakan pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Pada pra siklus dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *tim gam turnamen* (TGT), kemudian pada Siklus pertama dilakukan tindakan yang sesuai dengan metode pembelajaran *Index card match*. Selanjutnya siklus kedua, tindakan yang dilakukan adalah refleksi hasil dari siklus pertama dengan menggunakan metode *index card match*.

Daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

²¹ Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Yrama Media, 2009), cet v, h. 19

²² Suharsimi Arikunto.dkk, Penetian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 9, h. 3.

²³ Rido Kurnianto, et. All., Penelitian Tindakan Kelas “Edisi Pertama” (Surabaya: Lapis persada 2010)h. 24



Gambar 1 : Bagan Siklus PTK

B. Variabel penelitian

Variabel merupakan kondisi atau karakteristik yang peneliti kontrol dan diobservasi. Agar variabel tersebut dapat terukur, variabel tersebut didefinisikan ke dalam bentuk rumusan yang lebih operasional. Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses, dan variabel output. Variabelvariabel tersebut dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Input

Variabel input penelitian meliputi pengetahuan awal peserta didik, modul ajar, materi pembelajaran , wawasan dan bekal keterampilan peserta didik dan wawasan dan bekal keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran.

2. Variabel Proses Variabel proses dalam tindakan pembelajaran adalah:

- a) Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan penerapan Metode Pembelajaran index card machth untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi Kisah hijrah Nabi Muhammad SAW ke madinah
- b) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui Penerapan Metode Pembelajaran index card match dengan materi Kisah hijrah Nabi Muhammad SAW ke madinah

3. Variabel Output Variabel output berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran dan Peningkatan keterampilan menyelesaikan soal dapat dilihat dari hasil tes.

C. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Adapun Populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas IV , SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu berupa kalimat penjelas yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

b. Data Kuantitatif

yaitu berupa angka angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakannya pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase .

Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 16 peserta didik dengan 9 peserta didik laki- laki dan 7 peserta didik perempuan yang diberikan tindakan dengan diterapkannya penggunaan metode kooperatif tipe index card match

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Dan data tersebut dapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode- metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan secara tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki²⁴. Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian, dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode index card match.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok²⁵.

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran pendidikan agama Islam. Tes yang digunakan peneliti adalah berbentuk soal uraian yang dilaksanakan pada saat pre test maupun post test, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tes yang dilakukan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Tes pada awal penelitian (Pre test)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pre test ini memiliki kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu pre test memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran²⁶. Adapun fungsi pretest adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran setelah hasil pretest tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil post test.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 84.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 150

²⁶ Ahmadi dan Sofyan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran ...*, h. 199.

2. Tes pada setiap akhir tindakan (post test)

Post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan. Fungsi post test antara lain:

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok yang nantinya dapat diketahui dengan membandingkan antara pre test dan post test.
- b) Untuk mengetahui para peserta didik yang mengikuti kegiatan remedial.
- c) Sebagai acuan untuk melaksanakan perbaikan terhadap pembelajaran²⁷.

Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada post tes pertama dan kedua dengan bentuk soal uraian. Pengambilan data hasil post tes dilaksanakan setiap akhir siklus.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian²⁸

Huruf	Angka 0-40	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	90-100	9,1 - 10	Sangat baik
B	3	81-90	8,1-9,0	Baik
C	2	70-80	7,0-8,0	Cukup
D	1	50-69	5,0-6,9	Kurang
E	0	0-49	0,0-4,9	Kurang sekali

Untuk menghitung hasil tes, baik pre test maupun post test pada proses pembelajaran dengan metode kooperatif tipe index card match digunakan rumus percentages correction sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{R} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

N : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

R : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap²⁹

²⁷ Ridwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 105.

²⁸ Oemar Hamalik, Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan (Bandung: Mandar Maju,

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Adapun dokumen dijadikan sebagai data karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi kisah hijrah Nabi Muhammada saw ke Madinah.

²⁹ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 112

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir

SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir didirikan pada tahun 2004 dengan status sekolah swasta, dengan ukuran lahan seluas 50 M x150 M. Jumlah kelas saat itu terdiri dari tiga kelas dengan enam rombel. Pada tahun 2010 sekolah ini berubah menjadi status Negeri dengan nama SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir. Setelah berstatus Negeri sekolah ini mengalami pergantian pimpinan yaitu dimulai oleh Bapak Herkules, S.Pd sebagai Kepala sekolah pertama dan dilanjutkan oleh Bapak Syaifuddin, S.Pd dan dilanjutkan lagi dengan Bapak Rajap, S.Pd setelah itu diganti lagi oleh Bapak Tairuri, S.Pd kemudian dilanjutkan lagi oleh Ibu Azizah, S.Pd hingga sekarang.

1. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SDN 014 Teluk Piyai Pesisir
- NPSN : 10498651
- Nama Kepala Sekolah : AZIZAH,S.Pd
- Jenjang Pendidikan : SD
- Status : Negeri
- Akreditasi Sekolah :
 - a. Nilai : C
 - b. Tahun : 2014
- Status Tanah : milik PEMDA
- Luas tanah yang digunakan : 8500 M²
- Alamat Sekolah : Jl. Utama Sungai Jermal, Desa
Teluk Piyai Pesisir Kec.
Kubu

2. Kondisi siswa, kelas dan rombel

Tabel 4.1
Kondisi siswa, kelas dan rombel SDN 014 Teluk Piyai Pesisirtahun 2023

N O	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Kelas yang Ada	Jumlah Ruang Kelas yang Kurang	Ket
1.	1	29	1	1	Cukup	
2.	2	31	1	1	Cukup	
3.	3	36	1	1	kurang	
4.	4	16	1	1	Cukup	
5.	5	30	1	1	Kurang	
6.	6	18	1	1	Cukup	

3. Keadaan guru

Tabel 4.2
Keadaan guru SDN 014 Teluk Piyai Pesisir tahun 2023

	Guru Mapel	Jumlah Guru yang ada	Kurang	Cukup	Lebih	Status PNS/No n PNs	Linier /Tdk Linier	Ke t.
1.	PAI	1		√		PNS	Linier	
2	Pjok	2		√	1	PNS	Linier	
3	Keterampilan							
4	Mulok	1		√		Non Pns	Linier	

4. Wali Kelas

Tabel 4.3
Wali kelas SDN 014 Teluk Piyai Pesisir tahun 2023

No	Wali Kelas	Jumlah Guru yang ada	Kurang	Cukup	Lebih	Status PNS/Non PNs	Linier/ Tdk Linier	Ket.
1.	1	1		√		Non PNS	Linier	
2.	2	1		√		PPPK	<i>Linier</i>	
3.	3	1		√		Non Pns	<i>Linier</i>	
4.	4	1		√		Non Pns	Linier	
5	5	1		√		PPPK	<i>Linier</i>	
6	6	1		√		PNS	<i>Linier</i>	

5. Kurikulum SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir

Dalam dunia pendidikan kurikulum merupakan hal yang paling utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan sekaligus merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum sebagai salah satu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran di bawah bimbingan untuk pengawasan serta tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajar.

Konsep kurikulum haruslah benar-benar matang untuk memenuhi tuntutan anak didik. Adapun SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir pada kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum 2013 dan kelas 1,2,4 dan 5 menggunakan Kurikulum merdeka.

B. Hasil Data Penelitian

1. Deskripsi Instrument Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Penelitian dilaksanakan pada siswa sebanyak 16 siswa yang terdiri dari jumlah siswa laki – laki siswa dan jumlah siswa perempuan siswa dengan tingkat kemampuan yang heterogen.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali siklus. Masing-masing siklus diadakan 1 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dengan waktu 35 menit. Penelitian ini diamati oleh seorang observer yang mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan pra siklus

Pada Pelaksanaan tindakan awal pra siklus penulis menggunakan metode tim gam turnamen dan telah diperoleh dari hasil ulangan harian siswa sebelum penerapan metode pembelajaran index card match. Adapun nilai awal yang diperoleh siswa sebelum diadakan tindakan dapat dilihat dari table berikut :

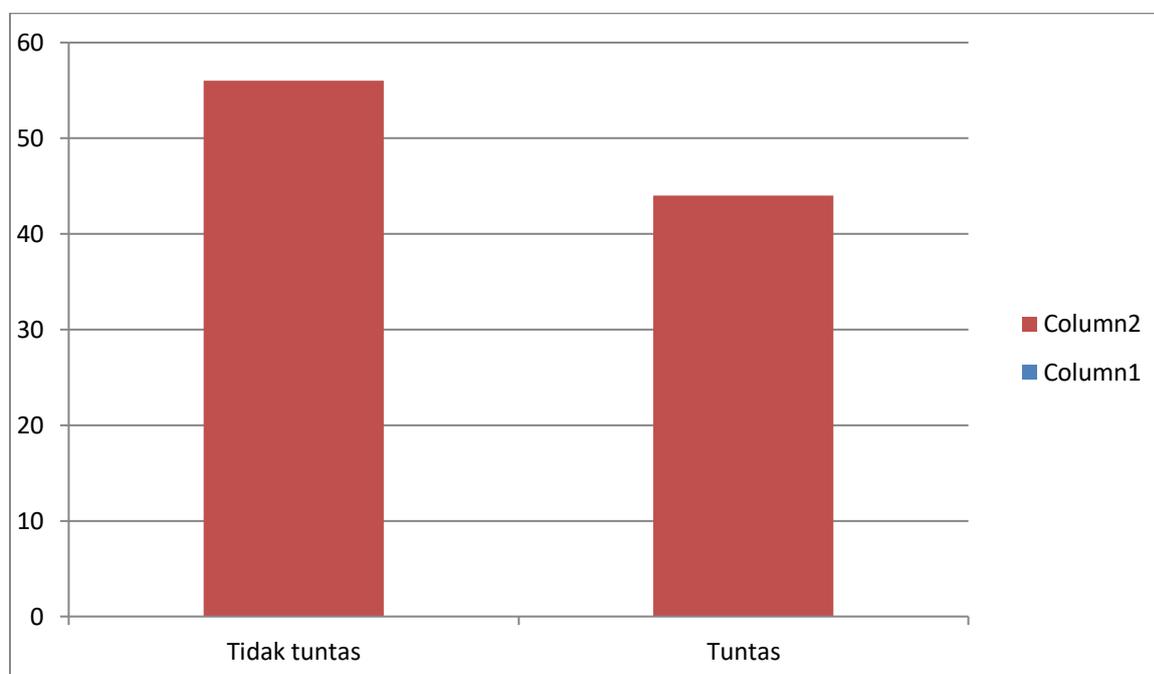
Tabel 4.4
Data Nilai Hasil Belajar Siswa pra siklus

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Abdullah alfaris	70	70	√	
2	Aldiansyah		65		√
3	Alif fahriansyah		65		√
4	Ardiansyah		60		√
5	Asyfa zahra		70	√	
6	Dina lestari		60		√
7	Erdian hakim		75	√	
8	Firzah diffani		65		√
9	Khairil hanisa		80	√	
10	Maryazid		80	√	
11	M. afifuddin		70	√	
12	M. Rifai		60		√
13	Salsabilla		65		√
14	Siti aisyah		55		√
15	selvi yuliandri		60		√
16	Rika ayunda		75	√	

Jumlah nilai	1.085	T = 7 orang	TT = 9 orang
Nilai rata tara	67,8		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa Kelas IV sebelum menggunakan Metode pembelajaran index card match yang tidak tuntas belajar lebih besar dari pada persentase siswa yang tuntas belajar, peserta didik yang tuntas 7 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Dengan persentase $7 : 16 \times 100\% = 43,75\%$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $9 : 16 \times 100\% = 56,25\%$ Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan metode index card match (pra siklus) dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pra siklus

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini				√	
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik					√
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					√
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh				√	
	Guru mengadakan tes kemampuan awal				√	

	melalui pertanyaan awal.					
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran				√	
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berceramah				√	
	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pelajaran				√	
	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang				√	
	Setiap kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi secara bersama				√	
	Guru memberikan pertanyaan kepada semua kelompok, kelompok yang lebih dahulu mengangkat tangan dia yang berhak menjawab pertanyaan guru dan mendapatkan poin, begitu seterusnya				√	
	Guru mengumumkan poin hasil kerja tim pada turnamen				√	
	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				√	
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran			√		
	Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional atau daerah					√
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.				√	
Jumlah skor				3	48	15
Hasil Rata-rata		$66 : 80 \times 100\% = 82,5 \%$				
Kategori		Baik				

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pra silkus

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini				√	
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian				√	
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama				√	
	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.				√	
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan			√		
	Peserta didik menyimak informasi tetang materi yang akan dipelajari			√		
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung				√	
	Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran			√	
Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran				√		
Peserta didik aktif dalam bertanya dalam pembelajaran			√			
Peserta didik mempelajari materi dalam kelompok yang guru bagi			√			
Antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dalam tim				√		
Peserta didik didii mengerjakan LKPD dengan antusias			√			
penutup	peserta didik menyimpulkan materi pelajaran		√			
	Peserta didik menyanyikan lagu nasional/daerah				√	
	Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.				√	
Jumlah skor		-	8	15	28	-

Hasil Rata-rata	$51 : 80 \times 100\% = 63,75 \%$
Kategori	cukup

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Berdasarkan tabel tentang observasi tindakan guru pra siklus maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas guru selama proses pembelajaran pra siklus sebanyak 66 poin dari 16 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 16×5 poin maka didapatkan skor maksimum 80 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $66 : 80 \times 100\% = 82,50\%$ maka dapat dikategorikan baik.

Sedangkan dari tabel observasi peserta didik pra siklus maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran pra siklus sebanyak 51 poin dari 16 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 16×5 poin maka didapatkan skor maksimum 80 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $51 : 80 \times 100\% = 63,75\%$ maka dapat dikategorikan cukup baik.

3. Pelaksanaan siklus 1 (pertama)

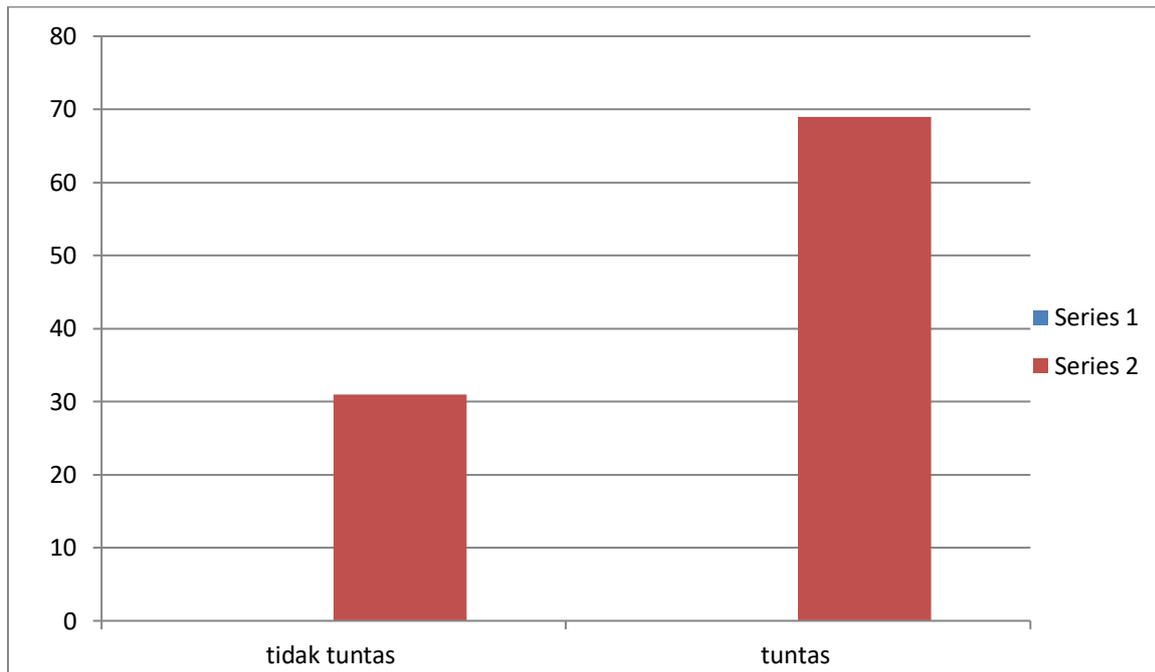
Pada Pelaksanaan siklus pertama penulis menerapkan metode pembelajaran index card match. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada pelaksanaan atau tindakan siklus pertama dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.7
Data Nilai Hasil Belajar Siswa siklus pertama

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Abdullah alfaris	70	75	√	
2	Aldiansyah		70	√	
3	Alif fahriansyah		75	√	
4	Ardiansyah		65		√
5	Asyfa zahra		75	√	
6	Dina lestari		65		√
7	Erdian hakim		85	√	
8	Firzah diffani		65		√
9	Khairil hanisa		80	√	
10	Maryazid		85	√	
11	M. afifuddin		70	√	
12	M. Rifai		60		√
13	Salsabilla		70	√	
14	Siti aisyah		70	√	
15	selvi yuliandri		65		√
16	Rika ayunda		80	√	
Jumlah nilai			1.155	T = 11 orang	TT = 5 orang
Nilai rata rata			72,18		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa Kelas IV pada siklus pertama menggunakan Metode pembelajaran index card match yang tidak tuntas belajar lebih kecil dari pada persentase siswa yang tuntas belajar, ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus pertama. peserta didik yang tuntas 11 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Dengan persentase $11 : 16 \times 100\% = 68,75\%$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $5 : 16 \times 100\% = 31,25\%$. Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar.

Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan metode index card match siklus pertama dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus pertama

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini				√	
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik				√	
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					√
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh					√
	Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.				√	
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.				√	
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran				√	
	Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya					√
	Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau					√

	jawabannya					
	Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing					√
	Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan kartu yang dipegang bersama pasangannya					√
	Guru membagikan LKPD					√
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran				√	
	Guru membimbing peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional					√
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					√
Jumlah skor					24	45
Hasil Rata-rata		69 : 75 x 100% = 92%				
Kategori		Sangat baik				

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Aktifitas peserta didik pada siklus pertama

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini				√	
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian					√
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama				√	
	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.					√
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan			√		
	Peserta didik menyimak informasi tetang materi yang akan dipelajari				√	
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung				√	
Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran				√	
	Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran				√	
	Peserta didik sebagian mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lagi mendapat kartu jawaban					√
	peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kertu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar					√
	setelah peserta didik menemukan pasangan kartu maka duduk berdekatan					√
	Peserta didik dengan pasangannya membacakan isi kartu yang mereka pegang					√
	Peserta didik mengerjakan LKPD				√	
penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran				√	
	Peserta didik bersama sama menyanyikan lagu nasional					√
	Peserta didik Bersama-sama membaca doa					√

	sesudah belajar dan mengucapkan salam.				
Jumlah skor			3	32	40
Hasil Rata-rata	$75 : 85 \times 100\% = 88,23\%$				
Kategori	Baik				

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Berdasarkan tabel tentang observasi tindakan guru pada siklus pertama maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas guru selama proses pembelajaran siklus pertama sebanyak 69 poin dari 15 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 15×5 poin maka didapatkan skor maksimum 75 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $69 : 75 \times 100\% = 92\%$ maka dapat dikategorikan sangat baik atau memuaskan.

Sedangkan dari tabel observasi peserta didik siklus pertama maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran siklus pertama sebanyak 75 poin dari 16 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 17×5 poin maka didapatkan skor maksimum 85 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $75 : 85 \times 100\% = 88,23\%$ maka dapat dikategorikan baik.

4. Pelaksanaan siklus kedua

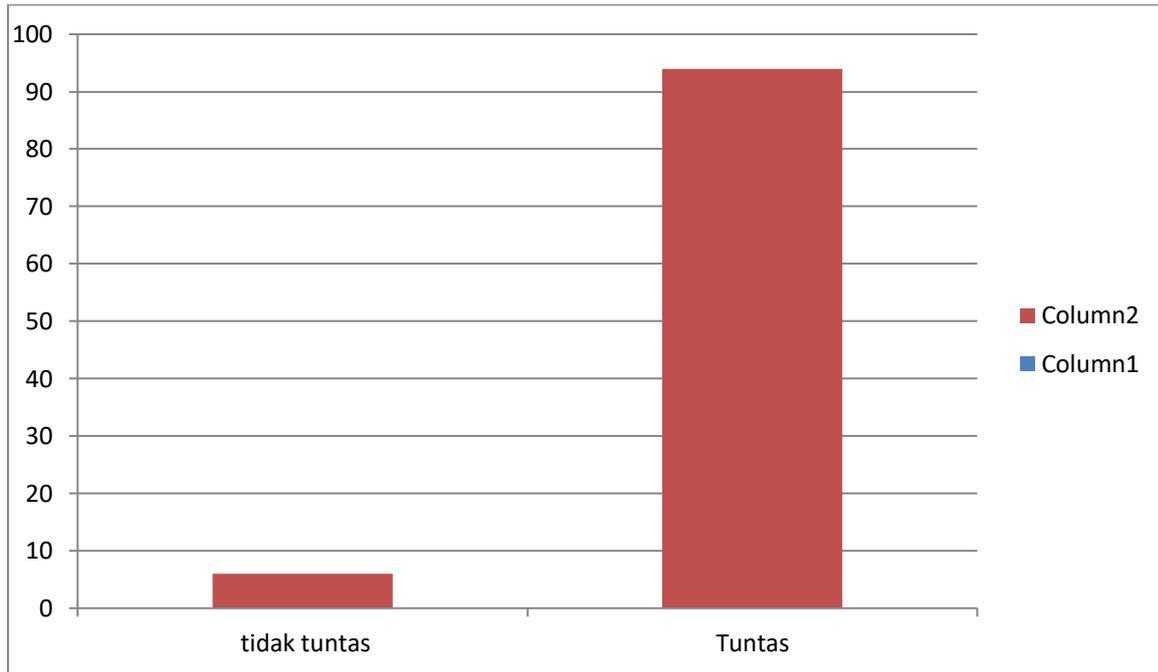
Pada Pelaksanaan siklus kedua, tindakan yang dilakukan adalah refleksi hasil dari siklus pertama dengan menggunakan metode index card match. Pada siklus kedua penulis menerapkan lagi metode pembelajaran index card match. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada pelaksanaan atau tindakan siklus pertama dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.10
Data Nilai Hasil Belajar Siswa siklus kedua

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Abdullah alfaris	70	100	√	
2	Aldiansyah		80	√	
3	Alif fahriansyah		100	√	
4	Ardiansyah		80	√	
5	Asyfa zahra		100	√	
6	Dina lestari		60		√
7	Erdian hakim		100	√	
8	Firzah diffani		80	√	
9	Khairil hanisa		100	√	
10	Maryazid		100	√	
11	M. afifuddin		80	√	
12	M. Rifai		80	√	
13	Salsabilla		80	√	
14	Siti aisyah		100	√	
15	selvi yuliandri		80	√	
16	Rika ayunda		100	√	
Jumlah nilai			1.295	T = 15 orang	1.420
Nilai rata rata			80,93		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa Kelas IV pada siklus kedua menggunakan Metode pembelajaran index card match yang tidak tuntas belajar lebih kecil dari pada persentase siswa yang tuntas belajar, ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua. peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas hanya 1 orang. Dengan persentase $15 : 16 \times 100\% = 93,75\%$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $1 : 16 \times 100\% = 6,25\%$ Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar yang dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan metode index card match pada siklus kedua dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus kedua

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					√
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik					√
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					√
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh					√
	Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.				√	
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.				√	
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran				√	
	Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya					√
	Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau					√

	jawabannya					
	Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing					√
	Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan kartu yang dipegang bersama pasangannya					√
	Guru membagikan LKPD					√
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran				√	
	Guru membimbing peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional					√
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					√
Jumlah skor					16	55
Hasil Rata-rata		71 : 75 x 100% = 94,66%				
Kategori		Sangat baik				

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Aktifitas peserta didik pada siklus kedua

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					√
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian					√
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama				√	
	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.					√
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan				√	
	Peserta didik menyimak informasi tetang materi yang akan dipelajari				√	
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung				√	
Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran					√
	Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran					√
	Peserta didik sebagian mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lagi mendapat kartu jawaban					√
	peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kertu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar					√
	setelah peserta didik menemukan pasangan kartu maka duduk berdekatan					√
	Peserta didik dengan pasangannya membacakan isi kartu yang mereka pegang					√
	Peserta didik mengerjakan LKPD				√	
penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran				√	
	Peserta didik bersama sama menyanyikan lagu nasional					√

	Peserta didik Bersama-sama membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					√
Jumlah skor				24	55	
Hasil Rata-rata	79 : 85 x 100% = 92,94%					
Kategori	Sangat baik					

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Berdasarkan tabel tentang observasi tindakan guru pada siklus kedua maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas guru selama proses pembelajaran siklus pertama sebanyak 71 poin dari 15 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 15 x 5 poin maka didapatkan skor maksimum 75 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $71 : 75 \times 100\% = 94,66\%$ maka dapat dikategorikan sangat baik atau memuaskan.

Sedangkan dari tabel observasi peserta didik siklus kedua maka dapat dianalisis , diperoleh total skor aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran siklus pertama sebanyak 79 poin dari 17 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 17 x 5 poin maka didapatkan skor maksimum 85 poin. Untuk menghitung besar persentase adalah skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga $79 : 85 \times 100\% = 92,94\%$ maka dapat dikategorikan sangat baik.

C. Pembahasan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Hal ini dapat diketahui pada pertemuan pra siklus persentase rata-rata guru mencapai 82,50 dengan kategori baik dan pada siklus pertama mengalami peningkatan persentase rata-rata aktivitas guru mencapai 92% dengan kategori sangat baik. Dan kemudian pada penerapan siklus kedua juga mengalami peningkatan persentase rata-rata aktivitas guru dari siklus sebelumnya yaitu mencapai 94,66% dengan kategori sangat baik.

Begitu juga dengan aktivitas siswa, peningkatan aktivitas siswa dapat di lihat dari tindakan pra siklus dengan persentase rata rata mencapai 63,75% dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus I dengan persentase rata-rata mencapai 88,23% dengan kategori baik, kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan lagi rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 92,94 dengan kategori sangat baik.

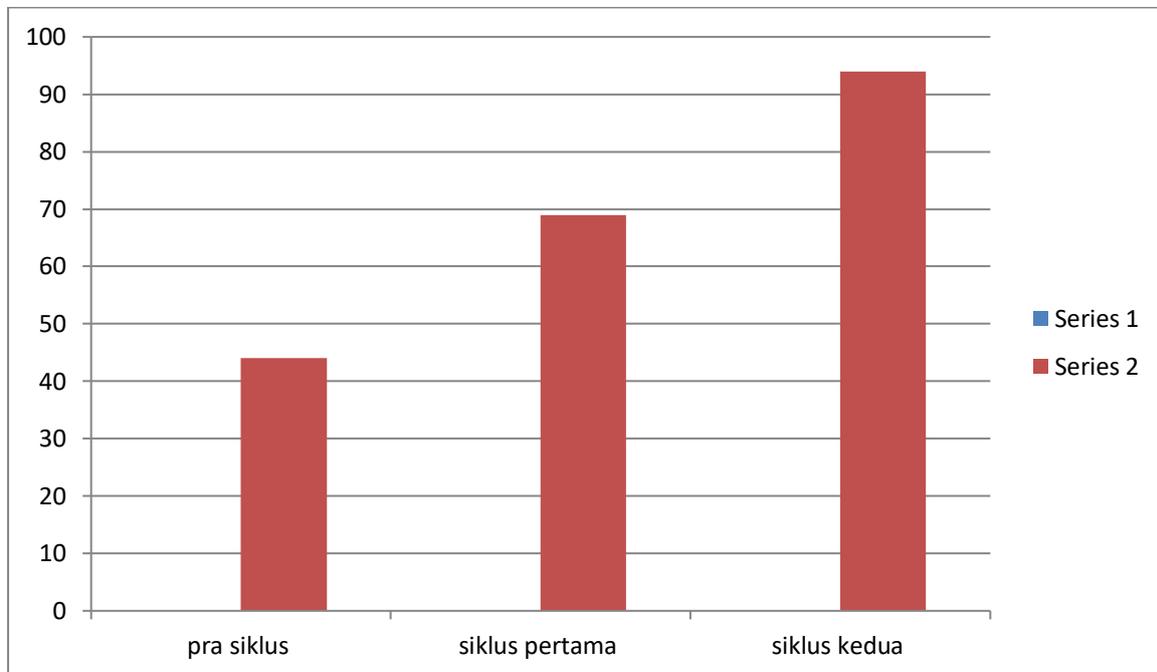
Peningkatan hasil belajar PAI siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran index card match. Hal ini dapat dilihat pada skor awal sebelum diterapkannya metode pembelajaran ini siswa yang mencapai ketuntasan hanya berjumlah 7 siswa saja dengan persentase **43,75%** sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase rata-rata 56,25%. Pada siklus pertama setelah diterapkan model pembelajaran index card match, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. peserta didik yang tuntas 11 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Dengan persentase $11 : 16 \times 100\% = \mathbf{68,75\%}$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $5 : 16 \times 100\% = 31,25\%$. Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar. kemudian pada siklus kedua hasil belajar siswa lebih meningkat lagi, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas hanya 1 orang. Dengan persentase $15 : 16 \times 100\% = \mathbf{93,75\%}$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $1 : 16 \times 100\% = 6,25\%$ Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar yang dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Peningkatan hasil belajar siswa di atas untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel.4.13
Data rekapitulasi hasil belajar peserta didik
Pra siklus, siklus pertama dan kedua

No	Nama	Nilai peserta didik			Keterangan
		Tindakan pra siklus	Siklus pertama	Siklus kedua	
1	Abdullah alfaris	70	75	100	Meningkat
2	Aldiansyah	65	70	80	Meningkat
3	Alif fahriansyah	65	75	100	Meningkat
4	Ardiansyah	60	65	80	Meningkat
5	Asyfa zahra	70	75	100	Meningkat
6	Dina lestari	60	65	60	Meningkat
7	Erdian hakim	75	85	100	Meningkat
8	Firzah diffani	65	65	80	Meningkat
9	Khairil hanisa	80	80	100	Meningkat
10	Maryazid	80	85	100	Meningkat
11	M. afifuddin	70	70	80	Meningkat
12	M. Rifai	60	60	80	Meningkat
13	Salsabilla	65	70	80	Meningkat
14	Siti aisyah	55	70	100	Meningkat
15	selvi yuliandri	60	65	80	Meningkat
16	Rika ayunda	75	80	100	Meningkat
jumlah		1.085	1.155	1.420	Meningkat
Nilai rata rata kelas		67,8	72,18	88,75	Meningkat
Nilai rata rata klasikal		43,75%	68,75%	93,75%	Meningkat

Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan metode index card match pada pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada grafik di bawah ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis sajikan pada Bab.IV dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis penelitian diketahui bahwa Metode pembelajaran Index card Match sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang tinggi perbedaan skor antara kemampuan penyelesaian soal sebelum dan sesudah penerapan Metode pembelajaran Index card Match.
2. Aktivitas guru mengalami peningkatan, pada pra siklus rata-rata aktivitas guru adalah 82,50% selanjutnya pada siklus pertama meningkat menjadi 92% dan pada siklus kedua lebih meningkat lagi menjadi 94,66% dengan kategori sangat baik.
3. Begitu juga dengan aktivitas siswa setelah diterapkannya Metode pembelajaran Index card Match ini terlihat pada pra siklus aktivitas siswa rata-rata, 63,75% kemudian pada aktivitas siswa siklus pertama mengalami peningkatan yaitu 88,23% . dan pada siklus kedua mengalami peningkatan lagi yaitu 92,94% dengan kategori sangat baik.
4. Peningkatan hasil belajar PAI siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran index card match. Hal ini dapat dilihat pada skor awal sebelum diterapkannya metode pembelajaran ini siswa yang mencapai ketuntasan hanya berjumlah 7 siswa saja dengan persentase **43,75%** sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase rata-rata 56,25%. Pada siklus pertama setelah diterapkan model pembelajaran index card match, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. peserta didik yang tuntas 11 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Dengan persentase $11 : 16 \times 100\% = \mathbf{68,75\%}$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $5 : 16 \times 100\% = 31,25\%$. Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar. kemudian pada siklus kedua hasil belajar siswa lebih meningkat lagi, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas hanya 1 orang. Dengan persentase $15 : 16 \times 100\% = \mathbf{93,75\%}$ dari 16 orang, sedangkan yang tidak tuntas dengan persentase $1 : 16 \times 100\% = 6,25\%$ Berarti dapat disimpulkan dari tabel di atas Kelas IV SD Negeri 014 Teluk Piyai Pesisir sudah ada peningkatan hasil belajar yang dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

B. Saran

1. Metode pembelajaran Index card Match terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu Metode pembelajaran Index card Match dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran.
2. Peneliti berikutnya untuk memverifikasi hasil penelitian ini dengan cara melakukan uji coba dengan menggunakan sampel independen sehingga dapat betul-betul mengendalikan faktor eksternal yang kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa;
3. Mengelola waktu dengan lebih efisien dalam menerapkan Metode pembelajaran Index card Match.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan Penerapan Metode pembelajaran Index card Match dengan metode yang bervariasi dan diupayakan supaya siswa tidak cepat bosan.

Dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam sisi penulisan, bahasa dan penyajiannya, oleh sebab itu untuk mensempurnakan penyusunan penelitian ini diharapkan kepada semua pihak dan pembaca sekalian untuk memberikan kritik dan saran agar penelitian ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat; dkk, 2008, Peranan Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Agustina, IQ, Prestasi Belajar, dan EQ (Jurnal Provitae), Vol. 2, No. 2, November 2006
- Agus Suprijono, 2011, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Tafsir, 1992, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tanzeh, 2011, Metodologi Penelitian Praktis , Yogyakarta: Teras
- Aktivitas Dan Hasil Belajar matematika Peserta Didik. Jurnal Basicedu, 3(4), 1047–1054.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Buchari Alma, dkk. 2009, Guru Professional, Bandung: Alfabeta
- Erman Suherman. dkk, 2005, Metode Pembelajaran Matematika Kontemporer, UI: Jica
- Etin Solihatini dan Raharjo, 2007, Cooperative Learning, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2012, Metode Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani
- Istarani, 2012, Metode pembelajaran inovatif. Medan : Media Persada
- Kunandar, 2007, Guru Profesional, Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada
- Muhamad Ali, 2012, Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sujana, 2010, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung, PT Remaja Rosda Karya
- Robert E. Slavin, 2008, kooperatif learning, Bandung: Nusa Media
- Rido Kurnianto, et. All., 2010, Penelitian Tindakan Kelas “Edisi Pertama” Surabaya: Lapis persada
- Republik Indonesia, “UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Bandung: Fokus Media, 2006)
- Wina Sanjaya, 2010, Metode Pembelajaran, Bandung; Rosdakarya
- Suprijono, A. 2013, Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sirait, & Apriyani, 2020, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika, 2009, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, , 2006Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Zainal Aqib, 2009, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Yrama Media

LAMPIRAN

1. MODUL AJAR PRA SIKLUS

MODUL AJAR PAIdBP

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: DWI SANTI, S.Pd.I
Nama Sekolah	: SD negeri 014 Teluk Piyai Pesisir
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang sekolah	: SD
Modul Ajar	: PAIdBP
Materi	: kisah hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit (1 Pertemuan)

2. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Rasulullah saw. ke madinah.

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

4. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Paparan sebab sebab Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT)
 - b. LCD Projector
 - c. Laptop

3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

6. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap Muka
2. Menggunakan Metode Pembelajaran cooperative learning Tim Game Turnament (TGT)

7. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- a. kemampuan dalam memahami makna hijrah
- b. kemampuan dalam Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

8. RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN TERKAIT DENGAN PEMAHAMAN BERMAKNA

Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat serta membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

9. CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

B. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

10. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?

11. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan lainnya.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks.

12. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----------------------	---------------

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pedahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam , menyapa peserta didik menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepuk anak sholeh 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa sebelum belajar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati Gambar 5.3. 2. Guru menunjuk peserta didik untuk membaca materi secara bergantian 3. Guru menjelaskan tentang makna hijrah dan sebab-sebab Nabi saw hijrah ke Madinah 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 anggota. 5. Guru membagikan lembar materi ke seluruh peserta didik 6. Peserta didik membaca materi pelajaran secara kelompok untuk memahami dan menguasai materi 7. Guru memulai turnamen dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh kelompok, kelompok yang mengacungkan tangan terlebih dahulu itulah yang berhak menjawab 8. Bagi kelompok yang mendapat skor tinggi itulah yang menjadi pemenang dalam turnamen. 9. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta didik untuk diisi secara mandiri 	75 menit
<p>Kegiatan penutup Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	15 menit

C. ASESSMENT

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya,

		keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengetahui makna dan sebab Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah.
3.	Sumatif	Tertulis (uraian)

1. Asesmen Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?

2. Asesmen Formatif

Panduan penilaian kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Nilai akhir
		Kecepatan menjawab		
1				
2				
3				
4				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
----	------	----------	----------

1	100	Sangat Baik	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
---	-----	-------------	---

3. Asesmen sumatif

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
2. Apa saja yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum musyrik Quraisy untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.!
4. Mengapa para pemuda pilihan kaum musyrik gagal mencelakai Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di gua Šūr?
5. Nabi Muhammad saw. berbisik kepada Abu Bakar di kala khawatir waktu bersembunyi di gua Šūr

لَا تَحْزَنُ إِنَّا اللَّهُ مَعَنَا

Artikan kalimat tersebut ke Bahasa Indonesia!

6. Mengapa Asma putri Abu Bakar r.a. mendapat gelar Žāt an-Niṭāqain?
7. Apa strategi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah agar selamat?
8. Bagaimana penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?
9. Siapa saja orang yang berperan dalam hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dan jelaskan pula tugas masing-masing!
10. Jelaskan 2 hikmah di balik peristiwa hijrah?

13. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

14. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	😊	☐	☹
Sudahkah kalian mengetahui makna hijrah			
Sudahkah kalian mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah			
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini			
Bagian mana yang paling kamu sukai?			
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?			

2. Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi
Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?
Bagaimana keterlibatan peserta didik?
Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

D. DOKUMEN PENDUKUNG

15. LKPD

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Makna hijrah secara bahasa adalah ..
2. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna hijrah ialah...
3. mengapa Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah?
4. Mengapa Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang?
5. Tuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah.

Rubrik penilaian LKPD

No	Indikator	Tingkat kognitif	Skor	Kreteria penialaian
1	Dapat menjelaskan makna hijrah dengan tepat	C2	20	Peserta didik dapat menjelaskan makna hijrah dengan benar dan tepat
			15	Peserta didik dapat menjelaskan makna hijrah dengan benar namun masih kurang lengkap
			10	Peserta didik menjelaskan makna hijrah masih kurang tepat

			0	Peserta didik tidak dapat menjelaskan makna hijrah
2	Dapat menjelaskan makna hijrah dengan tepat	C2	20	Peserta didik dapat menjelaskan makna hijrah dengan benar dan tepat
			15	Peserta didik dapat menjelaskan makna hijrah dengan benar namun masih kurang lengkap
			10	Peserta didik menjelaskan makna hijrah masih kurang tepat
			0	Peserta didik tidak dapat menjelaskan makna hijrah
3	Dapat menjelaskan sebab Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah	C3	20	Peserta didik dapat menjelaskan sebab Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah dengan benar dan tepat
			15	Peserta didik dapat menjelaskan sebab Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah dengan benar namun masih kurang lengkap
			10	Peserta didik menjelaskan sebab Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah masih kurang benar tepat
			0	Peserta didik tidak dapat menjelaskan sebab Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah
4	Dapat menjelaskan tentang Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang	C3	20	Peserta didik dapat menjelaskan tentang Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang dengan benar dan tepat
			15	Peserta didik dapat menjelaskan tentang Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang dengan benar namun masih kurang lengkap
			10	Peserta didik menjelaskan tentang Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang masih kurang benar tepat
			0	Peserta didik tidak dapat menjelaskan tentang Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang
5	Dapat Menuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah	C3	20	Peserta didik dapat Menuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah dengan benar dan tepat
			15	Peserta didik dapat Menuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama

			sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah dengan benar namun masih kurang lengkap
		10	Peserta didik Menuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah masih kurang benar tepat
		0	Peserta didik tidak dapat Menuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah

16. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.

Bahan Bacaan Siswa

- Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT, poster)

17. GLOSARIUM

- Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.
- Madinah : kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.
- Makkah : kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.

18. DAFTAR PUSTAKA

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sei jermal, 29 Oktober 2023

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Guru PAI

DWI SANTL, S.Pd.I
NIP.198706292019032001

2.MODUL AJAR SIKLUS PERTAMA

MODUL AJAR PAIdBP

E. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: DWI SANTI, S.Pd.I
Nama Sekolah	: SD negeri 014 Teluk Piyai Pesisir
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang sekolah	: SD
Modul Ajar	: PAIdBP
Materi	: kisah hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit (1 Pertemuan)

2. KOMPETENSI AWAL

2. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Rasulullah saw. ke madinah.

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
8. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
9. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
10. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
11. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
12. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

4. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

4. Ruang Kelas
5. Alat dan Bahan :
 - d. Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT)
 - e. LCD Projector
 - f. Laptop
6. Materi dan Sumber Bahan Ajar :

b. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

6. MODEL PEMBELAJARAN

3. Tatap Muka
4. Menggunakan Metode Pembelajaran cooperative learning index card match

7. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
2. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana.

8. RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN TERKAIT DENGAN PEMAHAMAN BERMAKNA

Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat serta membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

9. CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

B. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

10. Pertanyaan Pemantik

2. Tahukah kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaiman sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi saw..?

11. Persiapan Pembelajaran

3. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
4. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

12. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam , menyapa peserta didik menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepukan 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa sebelum belajar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca alur cerita kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw ke madinah 2. Guru dan peserta didik melantunkan nasyid pada huruf g (Nabi Muhammad saw. tiba di Madinah) dalam rubrik Ayo Bernasyid Bersama. 3. Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya 4. Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau jawabannya 5. Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing 6. Guru memerintahkan peserta didik setiap pasang kartunya dibacakan didepan kelas 7. Guru membagikan LKPD kepada Peserta didik yang berisi perintah menceritakan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah sesuai dengan alurnya 	75 menit
Kegiatan Penutup	<p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	15 menit

C. ASSESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
4.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
5.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya,

		keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengetahui kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
6.	Sumatif	Tertulis (uraian)

1. Asesmen Diagnostik

c. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
7.	Apa kabar hari ini?		
8.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
9.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
10.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
11.	Apakah anak-anak sudah makan?		
12.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

d. Diagnostik Kognitif

1. Tahukah kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi saw..?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke				

	Madinah.				
--	----------	--	--	--	--

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

2) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab serta meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab serta meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.				

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

b. kegiatan kerja kelompok

.yaitu mencari peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kartu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar

c. Rubrik dan Penilaian kinerja kelompok

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban berdasar materi pelajaran	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	10	Sangat baik	tepat antara pertanyaan dan jawaban
4	0	Tidak tepat	Tidak tepat antara pertanyaan dan jawaban

3. Asesmen sumatif

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
2. Apa saja yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum musyrik Quraisy untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.!
4. Mengapa para pemuda pilihan kaum musyrik gagal mencelakai Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di gua Šūr?
5. Nabi Muhammad saw. berbisik kepada Abu Bakar di kala khawatir waktu bersembunyi di gua Šūr

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artikan kalimat tersebut ke Bahasa Indonesia!

6. Mengapa Asma putri Abu Bakar r.a. mendapat gelar Žāt an-Niṭāqain?
7. Apa strategi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah agar selamat?
8. Bagaimana penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?
9. Siapa saja orang yang berperan dalam hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dan jelaskan pula tugas masing-masing!
10. Jelaskan 2 hikmah di balik peristiwa hijrah?

13. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

3. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

4. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

14. Refleksi

5. Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	😊	😐	😞
Sudahkah kalian mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah			
Apakah kalian tahu kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad ke Madinah			
Sudahkah kalian mengetahui hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.			
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini			
Bagian mana yang paling kamu sukai?			
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?			

6. Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi
Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?
Bagaimana keterlibatan peserta didik?
Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

D. DOKUMEN PENDUKUNG

15. Lembar Kerja Peserta Didik

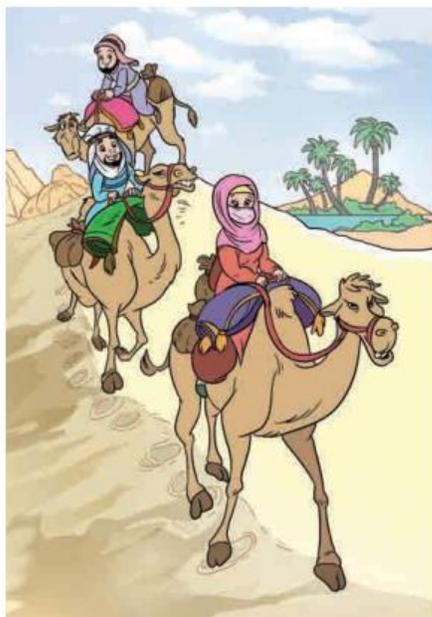
Lembar kerja membuat cerita

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Coba amati gambar berikut ini.



Gambar 5.2 Sahabat Nabi saw. dalam perjalanan hijrah

Isi cerita

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian : LKPD

No	Indikator	Tingkat kognitif	Skor	Kreteria penialaian
	Dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah dengan tepat	C3	100	Peserta didik dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah dengan tepat sesuai dengan alur ceritanya
			90	Peserta didik dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah dengan tepat namun masih kurang lengkap alur ceritanya
			80	Peserta didik dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah dengan kurang tepat dengan alur ceritanya

			70	Peserta didik dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah namun masih kurang tepat alur ceritanya
			60	Peserta didik dapat menuliskan cerita pada gambar tentang hijrah nabi Muhammad saw ke madinah namun masih kurang tepat dan kurang lengkap alur ceritanya

16. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.

Bahan Bacaan Siswa

- Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT)

17. GLOSARIUM

- Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.
- Madinah : kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.
- Makkah : kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.

18. DAFTAR PUSTAKA

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sei jermal, 29 Oktober 2023

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Guru PAI

DWI SANTI, S.Pd.I
NIP.198706292019032001

3.MODUL AJAR SIKLUS KEDUA

MODUL AJAR PAIdBP

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: DWI SANTI, S.Pd.I
Nama Sekolah	: SD negeri 014 Teluk Piyai Pesisir
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang sekolah	: SD
Modul Ajar	: PAIdBP
Materi	: kisah hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit (1 Pertemuan)

2. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Rasulullah saw. ke madinah.

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

4. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT)
 - b. LCD Projector
 - c. Laptop

3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

6. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap Muka
2. Menggunakan Metode Pembelajaran cooperative learning index card match

7. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- Menyebutkan hikmah hijrah nabi Muhammad saw ke madinah
- Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat.

8. RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN TERKAIT DENGAN PEMAHAMAN BERMAKNA

Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat serta membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

9. CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

B. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

10. PERTANYAAN PEMANTIK

Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

11. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

12. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam , menyapa peserta didik menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepukan 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa sebelum belajar 3. Guru menanyakan pelajaran yang telah lalu serta mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing guru membaca hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke madinah dan kemudian guru menjelaskan materinya 2. Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya 3. Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau jawabannya 4. Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing 5. Guru memerintahkan peserta didik setiap pasang kartunya dibacakan didepan kelas 6. Guru membagikan LKPD 	75 menit
Kegiatan Penutup	<p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	15 menit

13. ASSESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap
	Sumatif	Tertulis (uraian)

1. Asesmen Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
13.	Apa kabar hari ini?		
14.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
15.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
16.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

b. Diagnostik Kognitif

Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

2. Penilaian Formatif

a. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab serta meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab serta meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.				

Keterangan

SL = Selalu : sangat baik

SR = Sering : baik

KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

- b. kegiatan kerja kelompok
 yaitu mencari peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kartu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar

3. **Rubrik dan Penilaian kinerja kelompok**

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban berdasar materi pelajaran	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	10	Sangat baik	tepat antara pertanyaan dan jawaban
4	0	Tidak tepat	Tidak tepat antara pertanyaan dan jawaban

4. **Asesmen sumatif**

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
2. Apa saja yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum musyrik Quraisy untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.!
4. Mengapa para pemuda pilihan kaum musyrik gagal mencelakai Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di gua Šūr?
5. Nabi Muhammad saw. berbisik kepada Abu Bakar di kala khawatir waktu bersembunyi di gua Šūr

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artikan kalimat tersebut ke Bahasa Indonesia!

6. Mengapa Asma putri Abu Bakar r.a. mendapat gelar Žāt an-Niṭāqain?
7. Apa strategi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah agar selamat?

8. Bagaimana penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?
9. Siapa saja orang yang berperan dalam hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dan jelaskan pula tugas masing-masing!
10. Jelaskan 2 hikmah di balik peristiwa hijrah?

5. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

a. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

b. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

6. Refleksi

a. Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	😊	😐	😞
Sudahkah kalian mengetahui hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.			
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini			
Bagian mana yang paling kamu sukai?			
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?			

b. Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi
Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?
Bagaimana keterlibatan peserta didik?
Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

c. DOKUMEN PENDUKUNG

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Perintah : pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar

1. Bagaimana perkembangan dakwah islam Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah?
 - a. dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat.
 - b. dakwah Islam tidak berkembang
 - c. dakwah Islam terus tidak mengalami kemajuan yang pesat.
2. ketika berada di gua Śūr Nabi saw. dan Abu Bakar memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh. Maka hikmah yang dapat diambil adalah ..
 - a. Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt.
 - b. Setiap Muslim hendaknya mampu bersikap sabar dalam menghadapi suatu peristiwa
 - c. Setiap Muslim hendaknya harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai.
3. Dari Sikap Nabi Muhammad saw. yang menolak menerima hadiah unta dari Abu Bakar padahal sebelumnya beliau menerima hadiah-hadiah bahkan menganjurkan untuk saling bertukar hadiah.hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut adalah ...
 - a. Mengharap dan menanti hadiah dan imbalan atas perjuangan itu.
 - b. Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt.
 - c. seseorang harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai.
4. Apa teladan dari Keterlibatan semua kelompok dalam hijrah?
 - a. Ikhlas dan rela berkorban
 - b. Bekerjasama
 - c. Bertawakkal
5. Apa teladan dari peristiwa Nabi saw. dan Abu Bakar ketika berada di gua Śūr memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh?
 - a. Bertawakkal
 - b. Ikhlas dan rela berkorban
 - c. Bekerjasam

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.

Bahan Bacaan Siswa

- Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT)

F. GLOSARIUM

- Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.
- Madinah : kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.
- Makkah : kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui :

Kepala Sekolah



AZIZAH. S. Pd

NIP. 19710407200701 2 027

Sei jermal, 29 Oktober 2023

Guru PAI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Dwi SANTI".

DWI SANTI, S.Pd.I

NIP.198706292019032001

LEMBAR OBSERVASI

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pra siklus

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik					
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh					
	Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.					
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran					
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berceramah					
	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pelajaran					
	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang					
	Setiap kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi secara bersama					
	Guru memberikan pertanyaan kepada semua kelompok, kelompok yang lebih dahulu mengangkat tangan dia yang berhak menjawab pertanyaan guru dan mendapatkan poin, begitu seterusnya					
	Guru mengumumkan poin hasil kerja tim pada turnamen					
	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik					
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional atau daerah					
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan					

	salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : memuaskan

Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pra silkus

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian					
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama					
	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.					
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan					
	Peserta didik menyimak informasi tetang materi yang akan dipelajari					
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung					
Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran					
	Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran					
	Peserta didik aktif dalam bertanya dalam pembelajaran					
	Peserta didik mempelajari materi dalam kelompok yang guru bagi					

	Antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dalam tim					
	Peserta didik didii mengerjakan LKPD dengan antusias					
penutup	peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Peserta didik menyanyikan lagu nasional/daerah					
	Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus pertama

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik					
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh					
	Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.					
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan					

	serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.					
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran					
	Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya					
	Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau jawabannya					
	Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing					
	Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan kartu yang dipegang bersama pasangannya					
	Guru membagikan LKPD					
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Guru membimbing peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional					
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : memuaskan

Hasil Pengamatan Aktifitas peserta didik pada siklus pertama

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian					
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama					
	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.					
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan					
	Peserta didik menyimak informasi tetang materi yang akan dipelajari					
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung					
Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran					
	Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran					
	Peserta didik sebagian mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lagi mendapat kartu jawaban					
	peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kertu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar					
	setelah peserta didik menemukan pasangan kartu maka duduk berdekatan					
	Peserta didik dengan pasangannya membacakan isi kartu yang mereka pegang					
	Peserta didik mengerjakan LKPD					
penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Peserta didik bersama sama menyanyikan lagu nasional					

	Peserta didik Bersama-sama membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : memuaskan

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada siklus kedua

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	guru mengucapkan salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	guru memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik					
	guru membimbing peserta didik membaca doa sebelum belajar					
	Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk aku anak sholeh					
	Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.					
	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.					
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pelajaran					
	Guru membagikan kartu kepada peserta didik dengan sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawabannya					
	Guru memerintah kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartunya masing masing berupa pertanyaan atau jawabannya					

	Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartunya masing masing, guru memerintahkan peserta didik saling berdekatan duduknya dengan pasangannya masing masing					
	Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan kartu yang dipegang bersama pasangannya					
	Guru membagikan LKPD					
Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Guru membimbing peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional					
	Guru dan Peserta didik Bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : memuaskan

Hasil Pengamatan Aktifitas peserta didik pada siklus kedua

Kegiatan	Aspek yang diamati	nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Peserta didik Merespon dengan menjawab salam dan sudah siap untuk pembelajaran hari ini					
	Peserta didik menjawab ketika guru memeriksa Kehadian					
	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis berdoa bersama-sama					

	Peserta didik diajak bertepuk anak soleh.					
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan					
	Peserta didik menyimak informasi tentang materi yang akan dipelajari					
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung					
Kegiatan inti	Peserta didik termotivasi atau terangsang untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelajaran					
	Peserta didik antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran					
	Peserta didik sebagian mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lagi mendapat kartu jawaban					
	peserta didik mencari pasangan dari kartu yang diperoleh jika mendapat kartu pertanyaan maka mencari temannya yang memegang kartu jawabannya begitu sebaliknya guna menggabungkan soal dan jawaban dengan benar					
	setelah peserta didik menemukan pasangan kartu maka duduk berdekatan					
	Peserta didik dengan pasangannya membacakan isi kartu yang mereka pegang					
	Peserta didik mengerjakan LKPD					
penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran					
	Peserta didik bersama sama menyanyikan lagu nasional					
	Peserta didik Bersama-sama membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.					
Jumlah skor						
Hasil Rata-rata						
Kategori						

Keterangan

1 : tidak baik

- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : memuaskan

LEMBAR SOAL TES

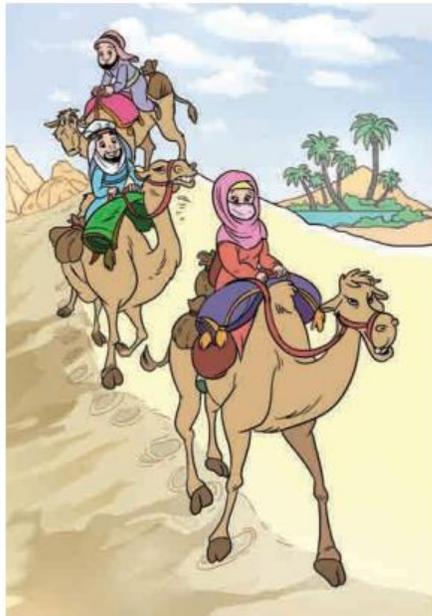
1. Pra siklus

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Makna hijrah secara bahasa adalah ..
2. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna hijrah ialah...
3. mengapa Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah?
4. Mengapa Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang?
5. Tuliskan sebab sebab Nabi Muhammad saw bersama sebagian pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah.

2. Siklus pertama

Lembar kerja membuat cerita



Gambar 5.2 Sahabat Nabi saw. dalam perjalanan hijrah

Isi cerita

.....

.....

.....

.....

.....

3. Siklus kedua

1. Bagaimana perkembangan dakwah islam Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah?
 - a. dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat.
 - b. dakwah Islam tidak berkembang
 - c. dakwah Islam terus tidak mengalami kemajuan yang pesat.
2. ketika berada di gua Šūr Nabi saw. dan Abu Bakar memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh. Maka hikmah yang dapat diambil adalah ..
 - a. Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt.
 - b. Setiap Muslim hendaknya mampu bersikap sabar dalam menghadapi suatu peristiwa
 - c. Setiap Muslim hendaknya harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai.
3. Dari Sikap Nabi Muhammad saw. yang menolak menerima hadiah unta dari Abu Bakar padahal sebelumnya beliau menerima hadiah-hadiah bahkan menganjurkan untuk saling bertukar hadiah.hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut adalah ...
 - a. Mengharap dan menanti hadiah dan imbalan atas perjuangan itu.
 - b. Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt.
 - c. seseorang harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai.
4. Apa teladan dari Keterlibatan semua kelompok dalam hijrah?
 - a. Ikhlas dan rela berkorban
 - b. Bekerjasama
 - c. Bertawakkal
5. Apa teladan dari peristiwa Nabi saw. dan Abu Bakar ketika berada di gua Šūr memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh?
 - a. Bertawakkal
 - b. Ikhlas dan rela berkorban
 - c. Bekerjasama

4. DOKUMENTASI

a. Pra siklus



Gambar 1 pembukaan



Gambar 2 kegiatan inti (penyampaian materi)



Gambar 3 menyusun tempat sesuai dengan kelompok masing masing



Gambar 4 pelaksanaan tim game turnamen



Gambar 5 pembagian LKPD



Gambar 6 kegiatan penutup (penyimpulan materi)

b. Siklus pertama



Gambar1. Pendahuluan



Gambar 2. Menjelaskan materi pelajaran



Gambar 3.guru membagikan kartu



Gambar 4. Peserta didik mencari pasangan kartunya



Gambar 5. Peserta didik membacakan kartunya bersama paangan kartunya



Gambar 6. Guru membagikan LKPD



Gambar 7. Kegiatan penutup (Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran)

c. Siklus kedua



Gambar 1. Kegiatan pendahuluan



Gambar 2. Kegiatan inti Guru menjelaskan materi pelajaran



Gambar 3. Guru membagikan kartu



Gambar 4. Peserta didik mencari pasangan kartunya masing masing



Gambar 5. Peserta didik membacakan kartu bersama pasangan kartunya masing masing



Gambar 6. Kegiatan penutup (menyimpulkan materi pelajaran)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dwi Santi, lahir di Lampung pada tanggal 29 Juni 1987, Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Sutini. Pada tahun 1993 melalui pendidikan dasar di SD Inpress Telukpanji II kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Prop. Sumatera Utara sampai tahun 1999, setelah tamat dari SD penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al Hidayah dan tamat pada tahun 2002 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AlMajidiyah di kota Baganbatu kab.Rokan Hilir dan selesai pada tahun 2005, setelah lulus pada tahun yang sama kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Kasim Riau di Pekanbaru dengan jurusan prodi Pendidikan agama Islam. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2009, penulis mengajar di beberapa lembaga pendidikan, pada tahun 2009 mengajar di SDN Teluk Panji III kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan Prop. Sumatera Utara sampai tahun 2011, kemudian penulis pindah mengajar di SDN 005 Sungai Segajah Makmur Kec. Kubu Kab. Rokan Hilir Prop. Riau sampai tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 juga penulis pindah mengajar lagi ke SDN 014 Teluk Piyai Pesisir Kec. Kubu Kab. Rokan Hilir Prop. Riau hingga saat ini. dan saat ini penulis sedang melaksanakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan di UIN Suska Riau.

